

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode yang Digunakan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif (*Quantitative Research*). Lebih lanjut penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2020: 16) yaitu :

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pengertian diatas, maka penelitian yang dilakukan adalah dengan metode deskriptif kuantitatif yaitu suatu bentuk penelitian yang berdasarkan data yang dikumpulkan selama penelitian secara sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari obyek yang diteliti dengan menggabungkan hubungan antar variabel yang terlibat didalamnya, kemudian diinterpretasikan berdasarkan teori-teori dan literatur-literatur yang berhubungan dengan variabel penelitian. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang cukup jelas atas masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis memperoleh data dengan menggunakan kuesioner tertutup yang telah diberi skor, dimana data tersebut nantinya akan dihitung secara statistik.

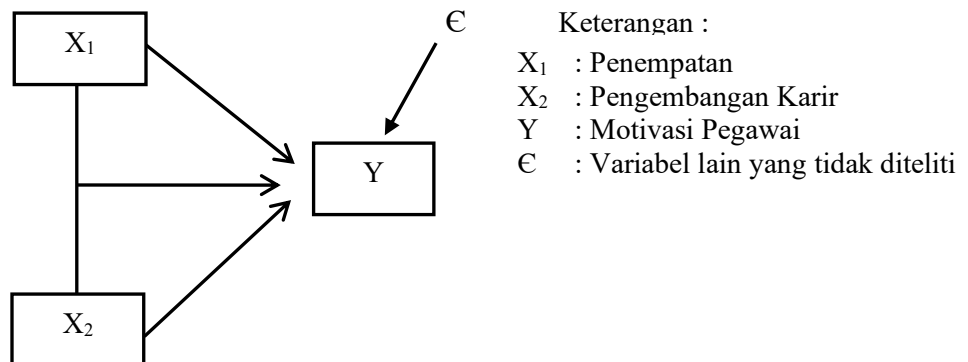
3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional.

Menurut Arikunto (2019: 313) penelitian korelasional yaitu :

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.

Penelitian korelasional menggunakan instrumen untuk menentukan apakah, dan untuk tingkat apa, terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih yang dapat dikuantitatifkan. Pada penelitian ini digunakan untuk mengukur pengaruh penempatan dan pengembangan karir terhadap motivasi. Untuk lebih memperjelas desain penelitian ini, penulis gambarkan di bawah ini :



Gambar 3. 1
Desain Penelitian

3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2020: 68) definisi operasional adalah penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan

construct, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independent variable*) yaitu Penempatan (X_1) dan Pengembangan Karir (X_2). Variabel terikat (*dependent variabel*) adalah Motivasi Pegawai (Y). Untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1
Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator	Skala	No. Item Pernyataan
1	Penempatan	Menempatkan pegawai sebagai unsur pelaksana pekerjaan pada posisi yang sesuai dengan kemampuan, kecakapan dan keahlianya	1. Pendidikan yang dimiliki pegawai 2. Pengetahuann kerja sebelum ditempatkan 3. Ketrampilan untuk melakukan pekerjaan 4. Memiliki Pengalaman dalam melakukan pekerjaan	Interval	1-2 3-4 5-7 8-10
2	Pengembangan karir	Proses dalam mengidentifikasi potensi karir pegawai dan menerapkan secara tepat untuk mengembangkannya.	1. Kebijakan organisasi yang didasarkan pada pertimbangan objektif, rasional dan diketahui secara luas 2. Latar belakang pendidikan sebagai dasar perencanaan karir pegawainya 3. Memiliki akses informasi tentang peluang untuk mengikuti pelatihan 4. Peningkatan keterampilan menambah minat pegawai dalam mengembangkan karirnya.	Interval	1-2 3-4 5-7 8-10

No	Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator	Skala	No. Item Pernyataan
3	Motivasi	Keinginan yang dimiliki oleh diri seseorang individu pegawai untuk melakukan tindakan-tindakan dalam melaksanakan tugas dan fungsi yang diembannya.	1. Memiliki tanggung jawab pribadi yang tinggi	Interval	1-2
			2. Melakukan sesuatu/pekerjaan dengan baik		3-4
			3. Keinginan mendapatkan upah yang adil		5-6
			4. Keinginan mendapatkan upah lebih tinggi		7-8
			5. Keinginan untuk belajar menguasai pekerjaannya di bidangnya.		9-10

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan sekumpulan objek peneliti yang berupa orang atau manusia, organisasi atau lembaga, dan lain sebagainya untuk memperoleh berbagai informasi yang dibutuhkan. Dalam hal ini Swarjana (2022: 101), mengemukakan pendapatnya bahwa :

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung atau pengukuran kuantitatif maupun kualitatif pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap.

Sedangkan populasi menurut Sugiono (2020: 126) adalah :

“Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini didasarkan pada Daftar Nominatif Pegawai Negeri Sipil Pada Dinas Sosial PPPA Kabupaten Cilacap, yaitu seluruh Pegawai sejumlah 62 Aparatur.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2020: 126). Agar dapat menentukan sampel yang mewakili populasi, maka perlu dilakukan pengambilan sampel yang tepat. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *tehnik random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan untuk dipilih menjadi anggota sampel. Menurut pendapat Arikunto (2019: 174) bahwa penentuan sampel dapat dilakukan sebagai berikut :

Jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10 – 15 % dari jumlah populasinya.

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi pegawai Dinas Sosial PPPA Kabupaten Cilacap yang berjumlah 62 Aparatur.

3.5 Alat Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan sumber data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Menurut Sugiyono (2020: 213) Sumber data penelitian dibedakan menjadi dua sebagai berikut :

1. Data primer yaitu data yang diperoleh dari informasi secara langsung.
2. Data sekunder yaitu data yang digunakan untuk memperjelas data primer yang diambil dari dokumen-dokuman yang ada di lokasi penelitian.

3.5.2 Alat Pengumpulan Data

Menurut Mamondol (2021: 61) bahwa pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode (cara atau teknik) menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui: angket, wawancara, dokumentasi. Peneliti dapat menggunakan salah satu atau gabungan tergantung dari masalah yang dihadapi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara menyebarkan angket kepada seluruh responden mengenai pengaruh penempatan dan pengembangan karir terhadap motivasi pegawai. Teknik Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini pemberian skor terhadap masing-masing pertanyaan sebagai berikut :

1. Jawaban 1 = Sangat tidak setuju / sangat kurang baik / sangat jarang
2. Jawaban 2 = Tidak Setuju / kurang baik / jarang
3. Jawaban 3 = Ragu- ragu / cukup baik / kadang –kadang
4. Jawaban 4 = Setuju / baik / sering
5. Jawaban 5 = Sangat Setuju / sangat baik / selalu

Untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar mengukur apa yang perlu diukur, maka penulis melakukan pengujian pada item pertanyaan yang dijadikan sebagai angket terhadap responden.

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.6.1 Mengukur Variabel.

Untuk mengukur ketiga variabel, yaitu:

Y : Motivasi Pegawai

X₁ : Penempatan

X₂ : Pengembangan Karir

Maka dilakukan dengan cara skor yang diperoleh sebagai hasil angket dibandingkan dengan nilai total atau nilai kriteria, yang ditentukan dengan nilai total atau nilai kriteria yang ditentukan, kali 100% dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor kriteria}} \times 100\%$$

Lebih lanjut dari hasil tersebut di atas, dikonfirmasi dengan kriteria yang telah ditetapkan, dapat dilihat pada tabel menurut Mamondol (2021: 83) di bawah ini :

Tabel 3. 2
Kriteria Analisis Deskriptif Persentase

No	Persentase Jumlah Skor (%)	Kriteria
1	20,00 – 36,00	Tidak tepat
2	36,01 – 52,00	Kurang tepat
3	52,01 – 68,00	Cukup tepat
4	68,01 – 84,00	Tepat
5	84,01 – 100	Sangat tepat

3.6.2 Mengukur Hubungan (Korelasi) Antar Variabel

1. Variabel penempatan dengan motivasi
2. Variabel pengembangan karir dengan motivasi digunakan teknik korelasi *product moment pearson*, dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \quad (\text{Mamondol, 2021: 95})$$

Keterangan :

- r : Koefisien korelasi
 x : Variabel bebas
 Y : Variabel terikat
 n : Jumlah koresponden

Korelasi PPM dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga $(-1 \leq r \leq +1)$ Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasi negatif sempurna, $r = 0$, artinya tidak ada korelasi dan $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat, sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut :

Tabel 3. 3
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

(Sumber : Sugiyono, 2013)

Untuk mengukur besarnya pengaruh digunakan regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Mamondol (2021: 95)

Keterangan :

Y : Motivasi

a : konstanta

b_1 : koefisien regresi berganda antara X_1 dan Y

b_2 : koefisien regresi berganda antara X_2 dan Y

X_1 : Penempatan

X_2 : Pengembangan Karir

3.6.3 Mengukur Besarnya Pengaruh Antar Variabel

Untuk mengukur besarnya pengaruh variable bebas terhadap variable terikat, digunakan regresi linier berganda dengan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Sugiyono (2020: 275)

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi Product Moment

Untuk mempermudah dan menghemat waktu, maka penulis dibantu dengan program komputer *SPSS Versi 26.00 for window*. Selanjutnya untuk menguji hipotesis digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Mamondol (2021: 99)

Keterangan :

t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai Koefisien Korelasi

n = Jumlah sampel

Kaidah keputusan :

1. Jika nilai $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Artinya koefisien regresi signifikan.
2. Jika nilai $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$, maka H_0 diterima. Artinya koefisien regresi tidak signifikan.

Selanjutnya untuk mengetahui signifikan korelasi berganda dicari terlebih dahulu f_{hitung} kemudian dibandingkan dengan f_{tabel} dengan rumus :

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1 - R^2)}{n - k - 1}} \quad \text{Mamondol (2021: 99)}$$

Keterangan :

R = Nilai Koefisien Korelasi Berganda
 k = Jumlah variabel bebas (*independent*)
 n = Jumlah sampel
 F_{hitung} = Nilai f yang dihitung

Kaidah pengujian adalah sebagai berikut :

Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka signifikan

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka tidak signifikan

Untuk analisis data selanjutnya, digunakan analisis data dengan menggunakan program SPSS Versi 26.00.

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.7.1 Menguji validitas butir instrumen.

Analisis uji validitas menggunakan rumus *product moment*. Dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}} \quad (\text{Arikunto, 2019: 211})$$

Dimana : r_{xy} = koefisien korelasi suatu butir/item
 N = jumlah subyek
 X = skor suatu butir/item
 Y = skor total

Adapun untuk menentukan valid dan tidaknya butir soal adalah sebagai

berikut : Jika hasil korelasi butir instrumen $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka valid dan jika

$r_{hitung} < r_{tabel}$ maka didrop (dibuang).

3.7.2 Menguji reliabilitas instrumen

Reliabilitas instrumen merupakan penilaian instrument apakah reliabel atau tidak. Reliabilitas data yaitu suatu instrumen dapat diterima akal dan diterima berdasarkan statistik. Perhitungan reliabilitas menggunakan rumus *alpha Cronbach*. Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_1^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{ii} = koefisien reliabilitas
- k = banyaknya butir instrumen
- $\sum s_1^2$ = jumlah varians skor item
- s_1^2 = varians skor total

Uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui instrumen penelitian dapat diterima akal dan diterima berdasarkan statistik. Perhitungan reliabilitas menggunakan rumus *alpha Cronbach*. Koefisien reliabilitas instrumen yang dihasilkan adalah tingkatan dari instrumen tersebut adalah reliabel.

3.8 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Cilacap, yaitu:

